



Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Farhana Nadhilah¹, Hidajat Sofyan Widjaja², Reny Fitriana Kaban³

^{1,2,3}Perbanas Institute/Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Provinsi D.K.I Jakarta/Indonesia

email: farhanadhilah@gmail.com¹, sofyan@perbanas.id², reny.fitriana@perbanas.id³

Citation: Nadhilah, F., Widjaja, H. S. & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174–185. DOI: [10.32662/gaj.v5i2.2165](https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165)

Artikel info

Artikel history:

Received: 31-05-2022

Revised: 21-09-2022

Accepted: 27-09-2022

Abstract. *This research aims analyze the significance of the effect of profitability and leverage on firm value. This research methods uses descriptive and quantitative. Analysis of the data well-used data panel regression. The results found that profitability have a significant effect on firm value. While the leverage variabel shows a significant effect to firm value. This is related to firm values. Property and real estate company is expected to consistently ameliorate the performance in order to improve profitability and leverage on firm value. Higher profitability and leverage, the higher firm value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi dari pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil uji statistik menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan nilai perusahaan. Perusahaan *property* dan *real estate* diharapkan konsisten dalam meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas dan *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Keywords:

*Profitabilitas;
Leverage; Nilai
Perusahaan*

Corresponden author:

Email: reny.fitriana@perbanas.id

Pendahuluan

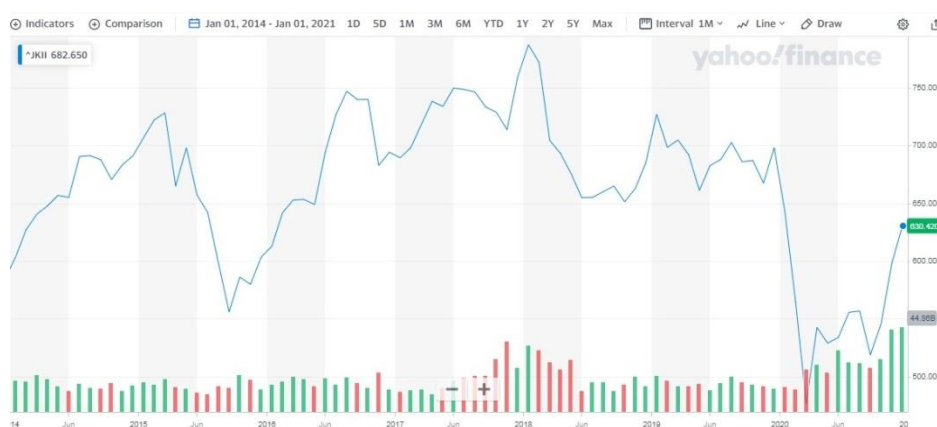
Pesatnya perkembangan era globalisasi memberikan kontribusi besar kepada perekonomian global, termasuk Indonesia. Dalam hal ini, perusahaan dituntut bersaing secara kompetitif untuk memperluas *value* dan kinerja dalam menjaga produktivitas perusahaan sehingga dapat lebih efisien serta unggul dari para pesaingnya. Pendirian perusahaan sebagai entitas yang menerapkan konsep

ekonomi memiliki tujuan utama, yaitu untuk menghasilkan laba dengan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Maksimalisasi nilai perusahaan berarti merealisasikan harga pasar saham. Artinya, apabila pergerakan harga saham menunjukkan peningkatan secara konstan maka mampu menjelaskan terlaksananya tujuan perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan perusahaan yang melakukan penerbitan saham ke pasar modal untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dan memperoleh *profit* dalam meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Perkembangan pasar modal syariah diawali dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT Danareksa *Investment Management* pada tanggal 3 Juli 1997. Kemudian, Bursa Efek Indonesia melakukan kooperasi dengan PT Danareksa *Investment Management* untuk mempublikasikan Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang diimplikasikan oleh Dewan Pengawas Syariah (DES) bertugas melangsungkan proses filterisasi perusahaan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2015 berisikan pencatatan selaku saham syariah dari emiten atau perusahaan *go public* syariah dimana 30 listing perusahaan yang konstituen akan dilakukan *overview* oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) selama 6 bulan sekali yaitu pada bulan Mei dan November (Bursa Efek Indonesia, 2020)

Kinerja saham JII mengalami peningkatan dilihat dari pergerakan indeks saham syariah, meskipun bergerak fluktuatif. Hal ini membuktikan bahwa tujuan investor menanamkan modalnya untuk meraih *mashlahat* dalam berinvestasi bukan untuk spekulasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut gambaran tabel perkembangan indeks saham JII.

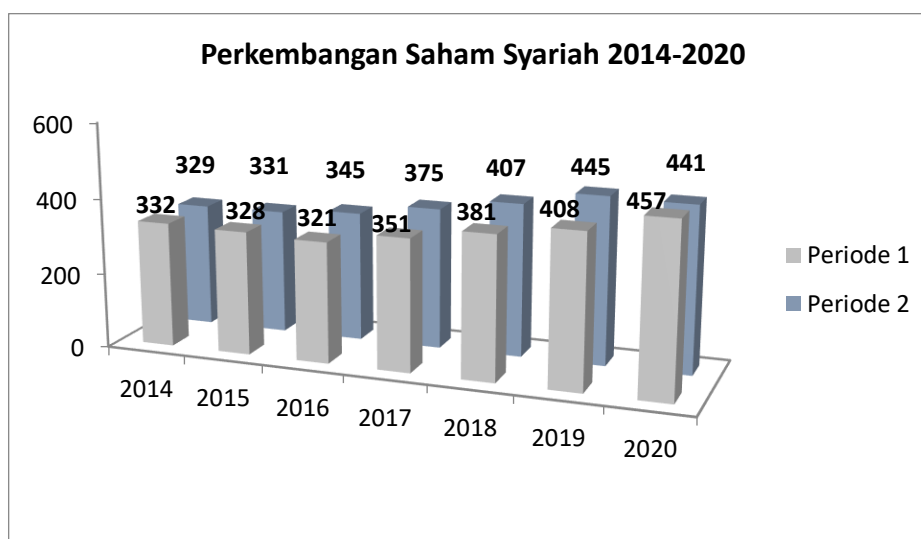


Gambar 1. Perkembangan Saham *Jakarta Islamic Index* Periode 2014-2020
Sumber: (Yahoo Finance, 2022.)

Berdasarkan gambar 1. diketahui perkembangan saham JII selama tujuh tahun terakhir bergerak secara fluktuatif. Kenaikan signifikan terjadi pada bulan Januari 2018 sebesar 787.120, sedangkan penurunan signifikan terjadi pada bulan Maret 2020 sebesar 476.390.

Kinerja saham erat hubungannya dengan perkembangan jumlah saham syariah. Bertambahnya jumlah saham syariah menandakan wadah untuk berinvestasi dengan prinsip syariah semakin luas. Saham syariah menunjukkan kemajuan secara signifikan selama tujuh tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut meningkat setiap tahunnya walaupun bergerak secara fluktuatif, namun tetap menciptakan sentimen positif. Hal ini mengindikasikan bahwa terciptanya kepercayaan investor

untuk melakukan pendanaan pada saham syariah semakin besar. Berikut gambaran perkembangan jumlah saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES):



Gambar 2. Perkembangan Jumlah Saham Syariah
Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa sampai dengan tahun 2020, jumlah saham syariah sebanyak 457 pada periode 1 dan 441 pada periode 2. Dan mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 7% dibandingkan tahun 2015 sejumlah 328.

Nilai perusahaan adalah opini investor terhadap perusahaan. Berdasarkan pendapat (Wiyono & Kusuma, 2017), nilai perusahaan biasanya berkenaan dengan harga saham. Pemegang saham tentunya memiliki harapan tinggi atas nilai perusahaan, nilai yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Dalam mengukur pertumbuhan nilai perusahaan tidak selalu berpusat kepada harga saham, tetapi dapat dianalisis melalui *price to book value* (PBV). PBV menyatakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai absolut berhubungan dengan jumlah modal yang akan diikutsertakan dalam kegiatan investasi (Nurminda et al., 2017) Tingginya PBV mencerminkan harga saham yang tinggi apabila dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham.

Leverage merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam mempergunakan keuangannya sehubungan dengan hutang dalam bentuk aset perusahaan. Menurut (Darmawan et al., 2020), *leverage* direpresentasikan untuk memperkirakan seberapa besar beban utang yang harus disanggupi perusahaan dalam memenuhi aset atau selama aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan persamaan antara hutang *long-term* dengan ekuitas berkaitan dalam mendanai operasional perusahaan. Fungsi dari rasio ini adalah untuk membuktikan efisiensi perusahaan guna mencukupi kewajibannya dengan modal sendiri. Melambungnya DER ditandai dengan penggunaan modal sendiri atau ekuitas lebih sedikit daripada utang. Jika semakin tinggi rasio utang, maka akan berpengaruh kepada semakin tingginya beban perusahaan (Octaviany et al., 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator penting saat mengevaluasi kesuksesan perusahaan dan sebagai alat ukur taraf efektivitas suatu manajemen dalam memperoleh laba (Novari & Lestari P V, 2016). Berdasarkan

(Sondakh et al., 2019), *Return On Assets* (ROA) menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pengembalian investasi dengan memanfaatkan sejumlah aset perusahaan. Melonjaknya ROA ditandai dengan melambungnya keuntungan bersih yang dihasilkan oleh dana investor yang diinvestasikan pada *total assets* suatu perusahaan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian dari (Wulandari & Wiksuana, 2017) bahwa adanya pengaruh profitabilitas yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Sari & Wahidahwati, 2021) menjelaskan adanya pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Rudangga & Sudiarta, 2016) setara dengan temuan dari (Sutama & Lisa, 2018) yang berpendapat profitabilitas secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang berbeda di antara para peneliti juga terlihat pada *leverage* dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Wulandari & Wiksuana, 2017) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Sutama & Lisa, 2018) selaras dengan penelitian (Yusmaniarti et al., 2019) membuktikan *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Rahmadani & Rahayu, 2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian (Sari & Wahidahwati, 2021) menunjukkan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat inkonsistensi terhadap kedua variabel yaitu profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang telah dijelaskan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini mengambil analisis terbaru yaitu menggunakan periode tahun 2014-2020 dengan metode analisis regresi data panel.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif memanfaatkan aplikasi data sekunder. Sumber data yang diambil berasal dari website masing-masing perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di JII selama periode 2014 sampai dengan 2020 dengan variabel independen terdiri dari profitabilitas dan *leverage*, dan variabel dependen merupakan nilai perusahaan. Operasional variabel dapat diamati pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Ukuran	Skala
1.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas ialah indikasi ketika menaksir efisiensi mengenai kapasitas suatu perusahaan, kemudian rasio profitabilitas mengindikasikan afiliasi dari efek likuiditas, manajemen aset, dan utang menurut hasil operasional. Rasio ini dihitung menggunakan persamaan antara <i>net income</i> dengan <i>total asset</i> .	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio

2.	<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> ialah rasio yang memperkirakan dana yang dipresentasikan kreditur menggunakan persamaan antara <i>total liabilities</i> dengan <i>total equity</i> .	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
3.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan ialah rekognisi pemodal atas tahap kesuksesan perusahaan berkenaan atas <i>stock price</i> . Nilai perusahaan mampu diukur menggunakan persamaan <i>stock price</i> dengan <i>book value</i> .	$PBV = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Book Per Value}}$	Rasio

Sumber: (Kasmir, 2018)

Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis dengan pendekatan deksriptif dan kuantitatif disertai metode analisis regresi data panel dan diukur melalui pengukuran software Eviews 9.

Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Penelitian ini merepresentasikan afiliasi data *cross section* dan *time series* dengan jumlah data yang diteliti sebanyak 28 dari seluruh variabel selama 7 periode yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020, artinya terdapat tiga variabel yang diobservasi setiap tahun. *Resume output* statistik deskriptif dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

	Profitabilitas	Leverage	Nilai Perusahaan
Mean	4.417500	1.667857	1.662500
Median	3.670000	1.370000	1.140000
Maximum	1.420000	5.240000	7.050000
Minimum	0.470000	0.520000	0.570000
Std. Dev.	2.937718	1.056712	1.374397
Observation	28	28	28

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Dari tabel 2 analisis statistik deskriptif dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif menjelaskan total observasi yang menunjukkan variabel Y yaitu nilai perusahaan (*Price to Book Value*) diraih nilai maksimum dan nilai minimum atas nilai perusahaan ialah sebesar 7,050000 dan 0,570000. Kemudian untuk nilai *mean* diperoleh sejumlah 1,662500 dan standar deviasi sejumlah 1,374397.
2. Statistik deskriptif menjelaskan total observasi yang menunjukkan variabel X1 yaitu profitabilitas (*Return On Asset*) diraih nilai maksimum dan minimum atas profitabilitas ialah sejumlah 1,420000 dan 0,470000. Kemudian untuk nilai *mean* diperoleh sejumlah 4,417500 dan standar deviasi sejumlah 2,937718.
3. Statistik deskriptif menjelaskan total observasi yang menunjukkan variabel X2 yaitu *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) diraih nilai maksimum ialah sejumlah

5,240000. Sedangkan untuk nilai minimum dari *leverage* ialah sejumlah 0,520000. Kemudian, nilai *mean* diperoleh sejumlah 1,667857 dan standar deviasi sejumlah 1,056712.

Model Regresi Data

Model regresi data panel merealisasikan analisa model terbaik yang dapat dimanfaatkan saat pengambilan keputusan yang terdiri dari tiga model diantaranya adalah *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. *Common effect model* merealisasikan estimasi data panel sederhana dari keseluruhan data *cross section* dan *time series* dengan melupakan dimensi kurun waktu. Sementara *fixed effect model* merealisasikan estimasi data panel bertujuan untuk menemukan perbedaan dari intersep antar individu sedangkan slopenya adalah sama. Dan *random effect model* merealisasikan adanya kolerasi antar waktu dan antar individu melalui variabel residual sebagai disimilaritas nilai intersep yang merupakan hasil pengambilan secara random mewakili populasi.

Tabel 3. Hasil Estimasi Regresi

<i>Indicator</i>	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Adj. R-squared	0.531674	0.554861	0.531674
Prob. F-statistic	0.000029	0.000251	0.000029

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Pada tabel 3 menjelaskan estimasi setiap model. *Common Effect* dan *Random Effect* memiliki hasil estimasi yang setara dengan nilai *F-statistic* sebesar 0,000029 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 dan diperkuat dengan nilai *Adj. R-square* sebesar 53,17%. Artinya, *Common Effect* dan *Random Effect* dapat menjelaskan 53,17% variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sementara *Fixed Effect* memiliki hasil estimasi nilai *F-statistic* sebesar 0,000251 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 dan diperkuat dengan nilai *Adj. R-squared* sebesar 55,49% yang menjelaskan adanya pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverage* terhadap dependen yaitu nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model

Uji Model Paling Sesuai

Pemilihan model dalam hal ini menentukan penggunaan uji terbaik dan sesuai berkenaan dengan penelitian. Oleh karena itu, dapat dilakukan melalui tiga uji yang tersedia yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange *Multiplier*. Estimasi model yang digunakan yaitu *Common Effect* atau *Random Effect* untuk Uji Chow, *Fixed Effect* atau *Random Effect* pada Uji Hausman, dan *Common Effect* atau *Random Effect* untuk Uji Lagrange *Multiplier*. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Chow dan Uji Lagrange *Multiplier* dalam memilih metode antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Uji Chow

Tabel 4. Hasil Model Paling Sesuai Uji Chow

<i>Effects Test</i>	Prob.
<i>Cross-Section Chi-Square</i>	0.1717

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Berlandaskan hasil tabel 4 diperoleh nilai *Chi-Square* sejumlah 0,1717 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada signifikan alpha 0,05. Dengan demikian keputusan yang dapat diambil adalah *Common Effect Model* diterima dan *Fixed Effect*

Model ditolak, maka dapat tarik kesimpulan bahwa *Common Effect Model* adalah model yang sesuai.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Hasil Model Paling Sesuai Uji Lagrange Multiplier
Both

Breusch-Pagan	1.246616 (0.2642)
---------------	-------------------

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Berlandaskan tabel 5 menghasilkan nilai *both* sejumlah 0,2642 dimana nilai tersebut berada diatas atau lebih tinggi daripada nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan yang diambil dari model yang sesuai adalah *Common Effect Model* diterima dan *Random Effect Model* ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Common Effect Model* adalah model yang sesuai.

Tabel 6. Rangkuman Uji Model Paling Sesuai

No.	Jenis Uji	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect Model</i>
2	Uji Lagrange Multiplier	<i>Common Effect Model</i>

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Berlandaskan hasil tabel 6 pengujian uji chow dan uji lagrange *multiplier* dapat ditarik kesimpulan bahwa *common effect model* adalah uji yang terbaik dan sesuai untuk berkontribusi dalam penelitian ini.

Uji Statistik Regresi

Dalam mendeteksi uji statistik dapat memanfaatkan pengujian yang berkaitan diantaranya adalah uji regresi, uji T, uji F dan koefisien determinasi untuk mengetahui nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan model yang telah ditetapkan yaitu *common effect model* dengan analisa regresinya sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error
C	-1.086730	0.555732
X1	0.214335	0.068561
X2	1.080672	0.190604

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Berdasarkan tabel 7 interpretasi analisa regresi sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = -1.086730 + 0.214335Profitabilitas + 1.080672 Leverage + e

Terdapat hasil koefisien pada masing-masing variabel adalah:

1. Koefisien regresi memegang nilai positif sejumlah 0,214335 menyatakan adanya pengaruh kepada variabel Profitabilitas. Nilai tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 1% variabel Profitabilitas yang mana akan meningkatkan pengembalian pada Nilai Perusahaan sebanyak 0,214335%.
2. Koefisien regresi memegang nilai positif sejumlah 1,080672 menyatakan adanya pengaruh atas variabel *Leverage*. Nilai tersebut menunjukkan kenaikan persentase 1% variabel *Leverage* yang mana akan menurunkan pengembalian Nilai Perusahaan sebanyak 1,080672%.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Hantono (2020:85) uji T menerangkan apakah model regresi memiliki keseimbangan dalam menginterpretasikan pengaruh variabel independen secara parsial atau variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji T

Variable	t-Statistic	Prob.
X1	3.126175	0.0045
X2	5.669710	0.0000

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Tabel 8 menerangkan pengujian uji T berkenaan dengan variabel profitabilitas signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0045 < 0,05$. Sementara variabel *leverage* signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Hantono, 2020) uji F menerangkan apakah model regresi memiliki keseimbangan dalam menginterpretasikan pengaruh variabel independen dengan bersamaan (simultan) akan variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F

F-Statistic	F-tabel (n-k)	Prob (F-Statistic)
16.3261	3.39	0.000029

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Tabel hasil uji F menerangkan bahwa terdapat signifikansi berdasarkan nilai probabilitas sebesar 0,000029, yang berarti kurang dari signifikansi alpha 0,05 dan nilai f-tabel sebesar 3,39, nilai tersebut lebih kecil dari f-statistik. Artinya, profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh signifikansi secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2016), ditunjukkan dengan *R-squares* dilakukan demi menaksir seberapa besar kompetensi model regresi pada variabel bebas yang berkontribusi menerangkan perubahan variabel terikat. *R-squares* pada koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Indikator	Nilai
Adj. R-Square	0.532

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Bersumber tabel 10 menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,532, artinya variabel profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjelaskan 53,20% dan sisanya yaitu sebesar 46,80% terdapat pada pengaruh dari faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan *Common Effect Model* dengan memanfaatkan *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam memenuhi syarat-syarat tersebut pengujian penelitian ini hanya menggunakan dua uji yang diambil dari keseluruhan uji asumsi klasik diantaranya yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan melalui penilaian adanya hubungan diantara variabel indenpenden pada model regresi (Hantono, 2020).

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variable	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.004701	4.141479	1.238142
X2	0.03633	4.436811	1.238142

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Dapat dilihat dari tabel 11 adanya korelasi antara profitabilitas dan *leverage* menerangkan nilai VIF sejumlah 1,238142 yang artinya nilai tersebut berada dibawah dari 10. Dengan demikian, variabel profitabilitas dan *leverage* terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Hantono, 2020) uji heretoskedastisitas diperuntukan untuk menilai jika terdapat disimilaritas *variance* dari residual atas semua pengamatan model regresi linear.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-Statistic	0.812861	Prob. F(2.24)	0.4554
Obs*R-Squared	1.712907	Prob. Chi-Square(2)	0.4247

Sumber: Hasil *Output Eviews 9* (2022)

Berlandaskan uji heteroskedastisitas dari tabel 12 memberikan hasil pengujian melalui uji glejser yang menunjukkan Obs*R-squared sejumlah 0,4247, yang artinya nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut kemudian diperoleh asumsi bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diketahui melalui nilai $t_{hitung} 3,126175 > t_{tabel} 2,060$ dan diperkuat oleh nilai probabilitas $0,0045 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang ditelaah (Rahmadani & Rahayu, 2017) menerangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Jayaningrat et al., 2017) berpendapat profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian dari (Simanjuntak et al., 2019), menyebutkan adanya pengaruh profitabilitas positif yang signifikan terhadap perusahaan nilai perusahaan.

Perumusan penelitian ini, *Return On Asset* (ROA) digambarkan sebagai indeks rasio profitabilitas. *Return On Asset* menunjukkan tingkat pengembalian atas aset yang digunakan oleh perusahaan. Apabila nilai ROA perusahaan tinggi, maka harga saham juga tinggi. Meningkatnya harga saham, menggambarkan nilai perusahaan yang baik sehingga nilai pemegang saham ikut meningkat.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat diketahui melalui nilai t_{hitung} sejumlah $5,669710 > t_{tabel}$ sejumlah 2,060 dan diperkuat oleh nilai *leverage* sebesar $0,0000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang ditelaah (Rahmadani & Rahayu, 2017) menjelaskan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Jayaningrat et al., 2017) berpendapat *leverage* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian dari (Sutama & Lisa, 2018) selaras dengan penelitian (Simanjuntak et al., 2019), menyebutkan adanya pengaruh profitabilitas *leverage* positif yang signifikan terhadap perusahaan nilai perusahaan.

Perumusan penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya *leverage* maka berakibat pada tingginya risiko investasi yang disediakan untuk pemegang saham. Oleh sebab itu, penggunaan *leverage* dengan proporsi yang tepat dapat mengurangi risiko sehingga investor dapat mempertimbangkan investasi dan menilai kinerja perusahaan atas seluruh kewajiban yang harus dipenuhi agar tidak berdampak kepada tingkat pengembalian investor atau pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berasaskan hasil penelitian tabel uji F, variabel profitabilitas dan *leverage* menunjukkan signifikansi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Adanya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat diketahui melalui nilai t_{hitung} sejumlah 16,3261 > t_{tabel} sejumlah 3,39 dan diperkuat oleh nilai probabilitas sebesar $0,000029 < 0,05$.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang ditelaah (Rahmadani & Rahayu, 2017) menerangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Jayaningrat et al., 2017) berpendapat profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian dari (Simanjuntak et al., 2019), menyebutkan adanya pengaruh profitabilitas *leverage* positif yang signifikan terhadap perusahaan nilai perusahaan.

Perumusan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dimana pengembalian atas aset dioperasikan melalui sumber dana yang berasal dari investor. Penggunaan utang lebih kecil daripada modal sendiri maka sumber dana berasal dari hutang akan lebih efektif menghasilkan laba dan risiko investasi yang diterima pemegang saham rendah dan berdampak kepada meningkatnya harga saham, diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan hasil penelitian, bagi emiten diharapkan untuk meningkatkan profitabilitas agar pengembalian yang diterima pemegang saham meningkat sehingga berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian seperti JII70, IDX-MES BUMN 17 serta menggunakan tahun terbaru agar *up to date*.

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. (2020). *IDX Syariah*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>
- Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, P., Aryoko, Y. P., & Sunardi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 83–92. <https://doi.org/10.32502/JAB.V5I1.2461>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8th ed.).

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*. CV Budi Utama.
- Jayaningrat, G. A. A., Wahyuni, M. A., Jurusan, E. S., & Program, A. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Dan Real Estatedi Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V7I1.10148>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Novari, P. M., & Lestari P V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*. 2302-8912. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/22690>
- Nurminda, A., Isynurwadhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management. E-Proceeding of Management*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4484>
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36. <https://doi.org/10.35130/JRIMK.V3I1.48>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Saham Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Kasus pada Perusahan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015*). *Jurnal Administrasi Bisnis. Jurnal Administrasi Bisnis*. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2170>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management. E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4394-4422. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4484>
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021, June 23). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3870>
- Simanjuntak, T. F., Siahaan, Y., Inrawan, A., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 49-57. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.92>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi*,

- Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
<https://doi.org/10.35794/EMBA.7.3.2019.24196>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi Kesatu* (Pertama). UPP STIM YKPN.
<http://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=300973>
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278–1311.
- Yahoo Finance. (2022). *Jakarta Islamic Index*. 2020. Retrieved April 18, 2022, from <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKII?p=%5EJKII&.tsrc=fin-srch>
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.